

DAMPAK PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT NELAYAN DI SUNGAI PISANG KOTA PADANG

Yelsi Anggraini¹

¹Universitas Negeri Padang, Indonesia

KATA KUNCI

pembangunan dan pengembangan wisata, perilaku sosial, perubahan sosial.

KORSPONDEN

No. Telepon: **082387829970**

E-mail:

Yelsianggraini02@gmail.com

A B S T R A K

Pembangunan merupakan salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan potensi wisata. Objek wisata merupakan potensi wilayah untuk memajukan kehidupan masyarakat. Pembangunan dan pengembangan objek wisata juga berdampak positif dan negatif. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang dampak pembangunan dan pengembangan objek wisata terhadap kehidupan masyarakat nelayan di Sungai Pisang Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini 10 orang yang dipilih dengan purposive sampling. Informan tersebut berdomisili di Sungai Pisang, Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kec Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk memastikan validitas data digunakan triangulasi serta untuk analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 3 dampak pembangunan dan pengembangan objek wisata terhadap perubahan perilaku sosial masyarakat nelayan di Sungai Pisang Kota Padang yaitu Bidang Sosial seperti kurangnya interaksi sosial dan kurangnya nilai-nilai kebersamaan. Bidang Budaya seperti memudarnya norma-norma adat dan nilai-nilai adat masyarakat nelayan. Bidang ekonomi seperti meningkatnya kesejahteraan hidup masyarakat nelayan dan perubahan gaya hidup masyarakat nelayan. Dampak pembangunan dan pengembangan objek wisata juga berdampak terhadap tingkat pendidikan anak nelayan yang semakin meningkat, hal ini disebabkan oleh meningkatnya kesejahteraan hidup masyarakat nelayan.

PENDAHULUAN

Kehidupan masyarakat sungai pisang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan yang masih dihadapkan pada kemiskinan, hal ini dikarenakan sebagian besar pendidikan warga sungai pisang masih tamatan SMP oleh sebab itu metode menangkap ikannya masih sederhana. Jika

kita melihat kondisi geografis Sungai pisang mempunyai potensi dari berbagai aspek dengan didukung daerah yang berada di pesisir pantai. Hal ini memungkinkan bahwa sungai bisa menjadi peluang dalam objek wisata di kota padang. Kondisi pantai di sungai pisang yang indah dan terumbu karang masih terjaga menjadikan sungai pisang sebagai salah satu destinasi wisata bahari di kota padang. didukung dengan adanya pembangunan infrastruktur. Berdasarkan fakta tersebut seharusnya menjadi kewajiban pihak-pihak terkait untuk memberdayakan masyarakat nelayan melalui program-program pembangunan yang melibatkan masyarakat nelayan sebagai objek pembangunan, sehingga nelayan memiliki alternatif mata pencaharian selain mencari ikan di laut. Peningkatkan pembangunan infrastruktur dan objek wisata pulau ini sangat menjanjikan bagi masyarakat terutama nelayan. Masyarakat nelayan yang biasanya hanya bergantung kepada hasil tangkapan melaut, kini dapat mencari penghasilan tambahan dari menjadi pemandu wisata. Pariwisata juga berpotensi memicu terjadinya perubahan perilaku sosial masyarakat yaitu memudarnya nilai dan norma sosial, pergeseran mata pencaharian dan pencemaran lingkungan. Berbagai hal tersebut rentan terjadi di masyarakat sebagai akibat dari perkembangan pariwisata. Perkembangan pariwisata di daerah pesisir secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak positif maupun dampak negatif. Pembangunan infrastruktur dan pengembangan objek wisata memang berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat, terlihat adanya perubahan norma di tengah-tengah masyarakat tersebut. Perubahan pola hidup masyarakat ini terjadi karena dampak pembangunan yang terasa cepat dan signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini 10 orang yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Informan penelitian berjumlah 8 orang berdomisili di Sungai Pisang dan 2 orang camat dan lurah, Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kec Bungus Teluk Kabung Kota Padang.. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk memastikan validitas data digunakan triangulasi serta untuk analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Pembangunan Dan Pengembangan Objek Wisata Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat Nelayan Di Sungai Pisang

Penelitian ini menemukan ada 3 dampak yang terjadi dari pembangunan dan pengembangan objek wisata terhadap perubahan perilaku sosial masyarakat nelayan di sungai pisang, sebagaimana yang dijelaskan oleh Jurnal Juliana (2015) bahwa perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat dipicu karena adanya rasa ketidakpuasan dengan kondisi saat ini atau timbulnya keinginan menjadi lebih baik. Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang akan mempengaruhi sistem sosial seperti norma, nilai, sikap, dan pola perilaku sosial. Seperti yang diketahui bahwa telah terjadi perubahan perilaku sosial masyarakat nelayan contohnya kurangnya rasa sosialisasi masyarakat nelayan dan juga norma, nilai dan sikap masyarakat nelayan sudah berubah. . Perubahan ini akan mempengaruhi keseimbangan sosial yang telah ada, beberapa perubahan akan memberikan pengaruh yang besar sedangkan beberapa perubahan lainnya hanya memberikan pengaruh kecil terhadap keseimbangan sosial tersebut.

Perubahan sosial dapat terjadi dengan adanya dorongan dari masyarakat yang bersangkutan. Proses terjadinya perubahan-perubahan sosial yang terjadi akan dapat diketahui karena adanya beberapa ciri-ciri yaitu: tidak adanya masyarakat yang stagnan seperti halnya perubahan yang terjadi dibidang sosial yaitu kurangnya interaksi sosial masyarakat contohnya sikap individualisme, selanjutnya yaitu kurangnya nilai-nilai sosial masyarakat contohnya nilai-nilai kebersamaan masyarakat yang semakin menurun.

Perubahan yang terjadi dalam lembaga tertentu seperti halnya Perubahan sosial juga terjadi dalam bidang budaya masyarakat nelayan yaitu memudarnya norma-norma masyarakat adat dan memudarnya nilai-nilai masyarakat adat contohnya yaitu memudarnya aturan adat istiadat yang berlaku, masyarakat tidak menjunjung tinggi norma atau nilai yang terjadi di kehidupannya. Selanjutnya perubahan sosial juga terjadi di bidang ekonomi yaitu adanya perubahan gaya hidup dan meningkatnya kesejahteraan hidup masyarakat. Dari ketiga dampak tersebut ternyata terjadi dalam perubahan perilaku sosial masyarakat sungai pisang, hal ini tentu berdampak terhadap kehidupan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat tersebut. Perubahan tersebut terjadi karena adanya dorongan dari masyarakat nelayan karena adanya perubahan terhadap lingkungan masyarakat tersebut. Dengan adanya perubahan di bidang sosial seperti masyarakat kurang berinteraksi dan nilai kebersamaan pun semakin menurun. Selanjutnya di bidang budaya masyarakat sudah tidak mempedulikan norma-norma adat dan nilai-nilai adat yang berlaku selama ini. Terakhir di bidang ekonomi masyarakat sudah memiliki kehidupan yang sejahtera pasti akan merubah gaya hidup masyarakat tersebut.

Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat dipicu karena adanya rasa ketidakpuasan dengan kondisi saat ini atau timbulnya keinginan menjadi lebih baik. Perubahan sosial dapat terjadi dengan adanya dorongan dari masyarakat yang bersangkutan. Hal ini tentu membawa perubahan terhadap kehidupan yang dialami oleh masyarakat nelayan di sungai pisang sebagaimana sebelum adanya pembangunan dan pengembangan objek wisata masyarakat selalu hidup bersama-sama. Akan tetapi, dengan adanya pembangunan dan pengembangan objek wisata berdampak langsung terhadap perilaku masyarakat nelayan seperti halnya masyarakat sudah bersikap secara individual, kurang rasa hormat terhadap sesama, interaksi sosial berubah seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat tersebut.

Menurut Soekanto (2003) dalam (Ishak S. Husen:2014) Dinamika perubahan sosial yaitu maju atau mundurnya kehidupan masyarakat dalam kaitannya dengan proses pembangunan yang sedang berlangsung. Pembangunan sangat berdampak dan membawa perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat yang membawa kehidupan masyarakat secara mundur atau majunya. Pembangunan adalah mengadakan, membuat atau mengatur sesuatu yang belum ada, yang dilakukan untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Menurut Soekanto (2005:437) pembangunan sebenarnya merupakan suatu proses perubahan yang direncanakan dan dikehendaki, selanjutnya pembangunan nasional dapat pula diartikan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya secara sengaja melalui kebijakan dan strategi menuju arah yang di inginkan. Dari pendapat soekanto (2005:437) yang peneliti temukan yaitu telah terjadi perubahan yang direncanakan dan dikehendaki di bidang ekonomi seperti halnya penghasilan masyarakat nelayan meningkat setelah adanya pembangunan dan pengembangan objek wisata, sebelumnya adanya pembangunan infrastruktur akses masyarakat sangat susah dan penghasilan masyarakat nelayan hanya bergantung kepada hasil tangkapan ikan tetapi setelah adanya pembangunan dan pengembangan objek wisata ini penghasilan masyarakat meningkat karena telah berprofesi menjadi tourgaide. Transformasi sosial dan budaya yaitu adanya perubahan perilaku masyarakat dan juga berdampak terhadap budaya masyarakat yang semakin berubah.

Menurut Elbie Yudha (2013) pariwisata dapat membawa dampak positif dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitar kawasan pariwisata karena pariwisata memiliki berbagai macam kegiatan wisata untuk mendukung perkembangan kepariwisataan. Perkembangan pariwisata tidak selalu memberikan dampak positif pada masyarakat atau lingkungan. Pariwisata harus dilakukan dengan benar apabila tidak ingin menimbulkan dampak negatif terhadap sosial, ekonomi dan lingkungan. Dari pendapat Elbie Yudha (2013) peneliti menemukan bahwa dampak positif dapat mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat nelayan seperti adanya perubahan kehidupan dengan bekerja sebagai tourgaide selanjutnya dampak negatif telah terjadi sebagai bentuk dari perubahan sosial masyarakat hal ini terlihat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat nelayan yang tidak seperti biasanya. Contohnya saja dalam kegiatan melaut tidak dilaksanakan lagi padahal kehidupan nelayan yang terdahulu selalu bekerjasama akan tetapi sekarang masyarakat lebih bekerja individual sebagai tourgaide wisata. selanjutnya dalam lingkungan masyarakat tidak menghiraukan lagi tentang gotong royong, nilai kebersamaan dengan adanya perubahan dari gaya hidup masyarakat. Dampak pariwisata juga berdampak terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat yang mengalami perubahan. Sebagaimana penelitian yang penulis lakukan bahwa pariwisata berdampak terhadap meningkatnya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan juga berdampak terhadap kehidupan adat masyarakat tersebut.

Keadaan seperti ini sangat berbeda dalam keadaan masyarakat nelayan sebelum adanya pembangunan dan pengembangan objek wisata dimana masyarakat nelayan masih dalam lingkup kekeluargaan dan rasa saling menghormati dan menghargai sangat tinggi. Akan tetapi, semenjak adanya pembangunan dan pengembangan objek wisata telah terjadi perubahan terhadap kehidupan masyarakat nelayan, dimana masyarakat nelayan yang berhubungan langsung dengan perubahan tersebut. Seperti halnya dalam mata pencaharian masyarakat nelayan yang biasa menggantungkan diri kelaut untuk mencari ikan kini telah berubah menjadi tourgaide selanjutnya hubungan langsung masyarakat nelayan dengan wisatawan akan membawa dampak terhadap perilaku sosial masyarakat nelayan tersebut karena masyarakat nelayan adalah masyarakat yang sangat rentan terhadap perubahan. Dalam penelitian ini perubahan perilaku sosial masyarakat nelayan terjadi pada bidang sosial, budaya dan ekonomi.

2. Tingkat Pendidikan Anak Nelayan Setelah Adanya Pengembangan Objek Wisata Di Sungai Pisang.

Berdasarkan data penelitian ini tentang dampak pembangunan dan pengembangan objek wisata terhadap tingkat pendidikan anak nelayan telah terjadi perubahan dan perkembangan terhadap tingkat pendidikannya. Faktor tersebut terjadi karena nelayan di sungai pisang sangat memikirkan pendidikan anaknya dan juga didukung dengan perekonomian meningkat setelah adanya objek wisata di sungai pisang tersebut. Menurut Mulyadi (2007) dalam intan puspa rini (2017), nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan atau budi daya. Dari pendapat tersebut dapat terlihat bahwa kehidupan nelayan bergantung dengan hasil lautnya, akan tetapi semenjak adanya perubahan sosial yang terjadi di sungai pisang seperti pengembangan objek wisatanya sangat berdampak terhadap kehidupan sehari-hari yang dijalani oleh nelayan. Seperti halnya pengembangan objek wisata ini juga menambah wawasan dari anak nelayan yang secara langsung mengalami perubahan tersebut.

Pelaksanaan pembangunan nasional merupakan usaha kegiatan yang dilakukan secara sadar, terencana dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan kearah perubahan-perubahan yang lebih baik yakni kesejahteraan dan kemakmuran yang merata bagi rakyat yang adil dan pembangunan infrastruktur merupakan salah prasarana wisata yang mendukung objek wisata tersebut. Pembangunan yang terjadi di sungai pisang juga membawa dampak yang baik karena akses sangat lancar dan juga pengembangan objek wisata berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat nelayan.

Menurut Juliana (2015) Perubahan ini akan mempengaruhi keseimbangan sosial yang telah ada, beberapa perubahan akan memberikan pengaruh yang besar sedangkan beberapa perubahan lainnya hanya memberikan pengaruh kecil terhadap keseimbangan sosial tersebut. Selain berdampak terhadap kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat, Perkembangan pariwisata juga memberikan pengaruh terhadap anak-anak nelayan, dengan adanya pembangunan dan pengembangan objek wisata disungai pisang akan menambah wawasan anak nelayan dalam bersosialisasi dan juga meningkatkan dunia pendidikan serta minat anak nelayan terhadap dunia pendidikan sangat meningkat.

Menurut intan puspa rini (2017) Pendidikan merupakan bagian penting dalam terciptanya kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena dengan adanya pendidikan akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Secara sederhana, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat yang mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Tingkat pendidikan anak nelayan adalah tingkat pendidikan formal terakhir yang telah ditempuh atau masih ditempuh oleh anak dari keluarga nelayan. Anak yang dimaksud adalah seluruh anak yang dimiliki keluarga nelayan dan masih tergolong usia sekolah yaitu 7 tahun hingga 22 tahun.

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa dampak pembangunan dan pengembangan objek wisata sangat berdampak positif terhadap tingkat pendidikan anak nelayan karena masyarakat nelayan lebih mementingkan pendidikan anak-anaknya. Sebagaimana dapat dilihat dari data kelurahan tahun 2017 mayoritas anak nelayan sudah menduduki bangku sekolah. Dari paparan diatas dapat dilihat bahwa anak nelayan tidak ketinggalan lagi dalam dunia pendidikan dan anak nelayan akan mengalami perkembangan terhadap pola pikir serta berdampak baik terhadap kemajuan suatu kelurahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Ada 3 dampak pembangunan dan pengembangan objek wisata terhadap kehidupan masyarakat nelayan di Sungai Pisang Kota Padang yaitu bidang sosial, bidang budaya dan bidang ekonomi yang telah terjadi perubahan, yaitu :

Pertama, Dimana dalam bidang sosial masyarakat nelayan telah terjadi perubahan sebelum dan sesudah adanya pembangunan dan pengembangan objek wisata tersebut, contohnya sebelum adanya pembangunan dan pengembangan objek wisata masyarakat nelayan masih dikategorikan dalam masyarakat tradisional yang menjunjung tinggi rasa empati dan sosialisasi sesama masyarakat. Akan tetapi, setelah adanya pembangunan dan pengembangan objek wisata telah berdampak terhadap kehidupan sosial masyarakat dimana telah terjadi perubahan dimana masyarakat kurang berinteraksi sosial atau lebih bersikap individualisme contohnya tidak mementingkan kondisi sekitarnya, selanjutnya telah berkurangnya nilai-nilai sosial masyarakat nelayan seperti halnya tidak mementingkan nilai-nilai kebersamaan di tengah-tengah masyarakat nelayan.

Kedua, Dalam bidang budaya, telah terjadi perubahan terhadap norma dan nilai-nilai masyarakat adat. Contohnya dari segi pemikiran masyarakat telah mengalami kemajuan wawasan dan didukung dengan perkembangan IPTEK sangat berdampak terhadap perubahan budaya masyarakat nelayan sungai pisang tersebut.

Ketiga, Dalam bidang ekonomi, kehidupan masyarakat nelayan sangat mengalami perubahan yang signifikan. Dimana masyarakat nelayan yang berprofesi sebagai nelayan sekarang sudah beralih profesi menjadi tourgaide. Dampak dibidang ekonomi ini pasti menambah penghasilan masyarakat yang secara langsung berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat, akan tetapi dengan meningkatnya penghasilan juga berdampak terhadap gaya hidup masyarakat nelayan yang semakin hari bersifat konsumtif dan juga mengurangi rasa saling tolong menolong sesama masyarakat hal ini terlihat bahwa masyarakat nelayan lebih menarik diri dari lingkungannya. Pembangunan dan pengembangan objek wisata juga memberikan dampak positif terhadap tingkat pendidikan anak nelayan. Karena dengan adanya perubahan perilaku sosial yang terjadi juga dapat menambah wawasan anak nelayan karena anak nelayan termotivasi untuk belajar dan menambah minatnya terhadap dunia pendidikan dan tidak putus sekolah lagi. Orangtuanya yang berprofesi sebagai nelayan dan beralih profesi sebagai tourgaide sangat mementingkan pendidikan anaknya, karena anak akan membawa perubahan terhadap kehidupannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Elbie Yuda Pratama.2013. *Dampak Pengembangan Pariwisata dan Sikap Nelayan di Desa Pangandaran.FEM IPB. Bogor*
- Intan Puspa Rini, 2017. *Analaisis Tingkat Pendidikan Anak Nelayan Pantai Sadeng Dilihat dari segi kondisi Sosial-ekonomi Orang tua(studi pada nelayan pantai sadeng, kecamatan girisubo kabupaten kidul). FE UNY*
- Isna Fitria Agustina, 2016. *Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Kebijakan Pengembangan Kawasan mix use di kecamatan Jabon. IAN FISIP Univ Muhammadiyah Sidoarjo*
- Isha S.Husen,2014 *Dinamika perubahan sosial masyarakat nelayan dalam meningkatkan taraf hidup dii kelurahan mafututu kota tidore kepulauan*
- Juliana Lumitang. 2015. *Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Kemajuan Pembangunan Masyarakat di Desa Tara-Tara I. e-jurnal "Acta Diurna" Volume IV. No. 2*
- Soerjono Soekamto. 2005. *Pokok-pokok Sosiologi Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada*